

PENAFSIRAN *AL-AḤRUF AL-MUQATṬA'AH* PADA *FAWATIH AL-SUWAR*

(Studi Tafsir *Rūḥ al-Ma'āni* Karya al-Alusi)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)**

Oleh:

NURUN NAHDLIYAH

NIM. 11531014

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

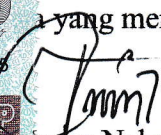
Nama : Nurun Nahdliyah
NIM : 11531014
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Depan Masjid Jamik Subulussalam Batusendi
Sidogedung Batu I, Sangkapura, Bawean, Gresik,
Jawa Timur. Kode pos 61181.
Alamat di Yogyakarta : Ma'had Putri An-Najwah, RT. 5, RW.30, Jobohan,
Desa Bokoharjo, Kec. Prambanan, Kab. Sleman,
Yogyakarta, Kode Pos. 55572
Telp/Hp : 087752107073
Judul : PENAFSIRAN *AL-AHRUF AL-MUQATTA'AH*
PADA *FAWATIḤ AL-SUWAR* (STUDI TAFSIR
RUḤ AL-MA'ANIKARYA AL-ALUSI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 19 Januari 2015

yang menyatakan,

Nurun Nahdliyah)

NIM. 11531014



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Nurun Nahdliyah
Lamp : 4 eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

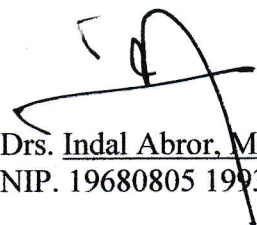
Nama : Nurun Nahdliyah
NIM : 11531014
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Semester : VII
Judul Skripsi : Penafsiran *Al-Ahruf Al-Muqatta'ah* pada *Fawatih Al-Suwar* (Studi Tafsir *Ruh al-Ma'ani* Karya Al-Alusi)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 21 Januari 2015
Pembimbing,


Drs. Indal Abror, M.Ag.
NIP. 19680805 199303 1 007



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/341/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : PENAFSIRAN AL-AHRUF AL-MUQATTA'AH PADA FAWATIḤ AL-SUWAR (Studi Tafsir Rūh al-Ma'āni Karya al-Alusi)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : NURUN NAHDLIYAH
NIM : 11531014

Telah dimunaqosyahkan pada : Selasa, 27 Januari 2015

Dengan nilai : 90 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua / Penguji I

Drs. Indal Abror, M.Ag.
NIP. 19680805 199303 1 007

Sekretaris/Penguji II

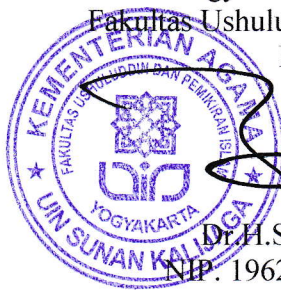
Ahmad Rafiq, Ph.D.
NIP. 19710901 199903 1 002

Penguji III

Drs. Muh. Mansur, M.Ag.
NIP. 19650312 199303 1 04

Yogyakarta, 20 Januari 2015

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. H. Syaifan Nur, M.A.
NIP. 19620718 198803 1 005

MOTTO

إن الصناعة طويلة والعمر قصير

Disiplin ilmu ini sangat luas, sedang usia terbatas



PERSEMBAHAN

**Karya ini penulis persembahkan untuk almamater tercinta UIN
Sunan Kalijaga**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba‘	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ħa‘	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra‘	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge

ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	we
ه	ha'	h	h
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	Ye

II. Konsonan Rangkap Tunggal karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Ta' Marbutah* diakhir kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila diikuti kata sandang “*al'*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Ta' marbūṭah* hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah* ditulis *t*.

زكاة الفطرة	ditulis	<i>Zakāt al-fiṭrah</i>
-------------	---------	------------------------

IV. Vokal Pendek

-----َ	fatḥah	ditulis	a
-----ِ	kasrah	ditulis	i
-----ُ	ḍammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

1	FATHAH + ALIF جاهلية	ditulis ditulis	ā <i>Jāhiliyah</i>
2	FATHAH + YA'MATI تنسى	ditulis ditulis	ā <i>Tansā</i>
3	FATHAH + YA'MATI كريم	ditulis ditulis	ī <i>Karīm</i>
4	DAMMAH + WĀWU MATI فروض	ditulis ditulis	ū <i>Furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1	FATHAH + YA' MATI بينكم	ditulis ditulis	Ai <i>bainakum</i>
2	FATHAH + WĀWU MATI قول	ditulis ditulis	Au <i>qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	<i>a antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang *alif lam* yang diikuti huruf *Qomariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>Ẓawī al-Furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>Ahl al-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah Swt. Pemberi kenikmatan, pemilik kesempurnaan, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Penafsiran *Al-Aḥrūf Al-Muqatta’ah* pada *Fawātih Al-Suwar* (Studi Tafsir *Rūḥ al-Ma’āni* Karya Al-Alusi)**”. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah berhasil membawa umat dari kegelapan menuju cahaya islam.

Dalam pembuatan karya tulis ini, tentu saja tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara moril maupun materil, langsung maupun tidak langsung. Oleh karenanya penulis menyampaikan ribuan ucapan terima kasih kepada :

1. Alm. Bapak (Allahu Yarham) dan Emak tercinta engkaulah motifator terhebat yang penulis punya, yang senantiasa tulus mendoakan dan memberikan pengorbanan yang luar biasa bagi penulis.
2. Kementerian Agama RI, khususnya Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menimba ilmu dan pengalaman di UIN Sunan Kalijaga dengan beasiswa penuh.

3. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga penulis juga bisa memperoleh dan memperdalam ilmu serta mengikuti jejak langkah karir keilmuan beliau. Amin.
4. Dr. Syaifan Nur M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, M.A. selaku Ketua Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga sekaligus ketua pengelola Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB).
6. Afdawaiza, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga.
7. Dr. Alfatih Suryadilaga. M.Ag Penasehat Akademik peneliti yang selama ini banyak memberikan motivasi serta nasihat yang sangat membangun.
8. Drs. Indal Abror. M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran selama bimbingan. *Jazāka Allāh Khairan Kastīrā.*
9. Ibu Dr. Nurun Najwah dan Bapak Prof. Dr. Suryadi selaku orang tua selama penulis menempuh studi di UIN JOGJA, terimakasih telah mengajarkan banyak hal pada penulis.
10. Para Dosen yang mengajar di UIN Sunan Kalijaga, khususnya di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Terima kasih atas ilmu dan berbagai cerita pengalaman yang berhasil menginspirasi untuk terus menggali kedangkalan ilmu penulis.

11. Mas Ahmad Mutjaba (Amu) selaku pengelola PBSB UIN Sunan Kalijaga yang sangat membantu proses kelancaran perkuliahan penulis mulai dari awal hingga akhir.
12. Teman-teman PBSB angkatan 2011 kalianlah pelukis yang berhasil mewarnai lembaran-lembaranku, Zulhamdani, Abdul Halim, Mulyazir, M.Anshori, Abdul Haris Nasution, M.Syafi'i, Mufid Muwaffaq, Irsyadin Kamal, Ali Bahrudin, Azam Anhar, Ali Mu'aziz, Zainal Musthafa, Apriadi Fauzan, Hamzah Fansyuri, Faisal Nur Amin, Trio Anggoro, Zainur Rifqi, Ulin Nuha Mujib, M. Kholil, Zainul Hakim, M. Amin, M. Najih. Terkhusus lagi Mb Rere, Dewi, Khalida, Mb Irva, Mb Firda, Mb Nur, dan Yulia. Penulis banyak mengenal dan belajar beribu hal dari kalian semua. Harapan penulis semoga kita semua selalu ditakdirkan menjadi orang beruntung. Dipertemukan kembali dengan warna-warni kesuksesan yang berhasil melukis Negeri ini. Amin.
13. Adik-adik dan sahabat-sahabat seperjuangan CSS MoRA yang selalu mendukung dan memberikan semangat, mulai dari angkatan 2012, 2013, dan 2014.
14. Ustadz dan ustadzah di Madrasah Aliyah Nurul jadid, terima kasih atas doa dan cucuran ilmunya. Terkhusus kepada staf TU yang sangat banyak direpotkan oleh penulis hingga penulis bisa belajar di UIN Sunan Kalijaga.
15. Kepada segenap keluarga besar PP Nurul Jadid, terkhusus KH Zuhri Zaini selaku Pengasuh, semoga penulis mampu mencontoh kesabarannya. Ibunda Nyai HJ. Masrurah Hasyim terimakasih telah mengajarkan kedisiplinan dan

kebersihan selama penulis menimba ilmu di wilayah Al-Hasyimiyah Nurul Jadid.

16. Segenap keluarga besar Bani Ali Baraji dan keluarga besar Abdur Rauf, kesembilan kakak penulis Kak Fauzi (Uci), Kak Syarifuddin (Endink), Kak Ida, Kak Mina, Kak Amin, Kak Rura, Kak Ene, Kak Adi, Kak Nana dan adek tunggalku Adek Daya, kelima kakak ipar penulis Kak Dian, Kak Uus, Kak Sudar, Kak Zuhri, Kak Halik, (semoga kakak iparnya cepar bertambah. Amin), serta keempat belas ponakan Pipit, Emil, Nala, Riris, Faizah, Dicky, Ega, Desy, Raka, Zeby, Sheera, Yaya, Fira, Izzat.terimakasih atas Nasihat, motivasi serta canda tawanya, semoga keluarga ini tetap rukun. Penulis bersyukur sekali ditakdirkan menjadi bagian dari keluarga kalian.
17. Nenek Shalihah tercinta, semoga Allah selalu memberikan kesehatan. Amin.
18. Seluruh teman-teman penulis, baik dari TK, SD/MI, MTS, MA (el-Basya_16) serta kampus UIN Sunan Kalijaga. Terimakasih kepada kalian, dari dan karena kalian aku bisa mengenal berbagai warna kehidupan ini.
19. Kepada mereka yang begitu ikhlas mendoakan penulis, semoga Allah membalas kebaikan kalian.
20. Semua penulis yang karyanya menginspirasi dan menambah khazanah pengetahuan penulis.
21. Pihak-pihak lain yang tidak disebutkan satu per-satu.

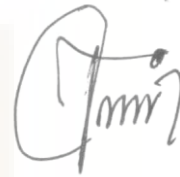
Akhirnya penulis haturkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada pihak-pihak di atas atas dukungan baik moril maupun materil,

nasihat, arahan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dalam penulisan ini.

Semoga ‘inayah serta ridha Allah senantiasa menyertai kita semua. Amin.

Yogyakarta, 13 Januari 2015

Peneliti



NURUN NAHDLIYAH
NIM. 11531014

ABSTRAK

Al-Ahruf al-muqatta'ah merupakan huruf terpotong yang mengawali dan membuka 29 surat dari 114 surat yang di dalam al-Qur'an. Secara *ẓahir* huruf ini tidak memberikan makna secara jelas, sehingga sampai saat ini masih menjadi perdebatan panjang dikalangan cendekiawan muslim dan orientalis. Al-Alusi adalah salah satunya cendekiawan muslim yang berusaha menguak makna zahir dan batin al-Ahruf al-muqatta'ah yang dihidangkan dalam sebuah kitab tafsirnya yang berjudul *Rūh al-Ma'ānī fī tafsīr al-Qur'ān al-Aẓīm wa Sab'i al-Masānī*.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library reasech*) yang bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitis. Adapun sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kitab tafsir karya al-Alusi yang berjudul *Rūh al-Ma'ānī fī tafsīr al-Qur'ān al-Aẓīm wa Sab'i al-Masānī*. Penelitian ini ditujukan untuk lebih mengenal dan mengetahui ragam, penafsiran, metode serta pendekatan al-Alusi dalam menafsir *al-ahruf al-muqatta'ah*.

Adapun hasil dari penelitian ini bahwa terdapat berbagai macam perbedaan pendapat para ulama serta kalangan orientalis dalam memahami *al-ahruf al-muqatta'ah*. Sementara al-Alusi dalam memahami hal ini lebih menitikberatkan pada sisi linguistik, yaitu dari segi nahwu, şaraf, serta ilmu Tajwid. Dalam kebanyakan isi penafsiran al-Alusi lebih banyak mengutip riwayat-riwayat dari nabi, sahabat dan tabi'in serta karya ulama-ulama sebelumnya yang kebanyakan memuat sisi Gramatika, hal ini berdampak pada penafsiran al-Alusi yang lebih melebarkan pembahasannya pada sisi kebahasaan bukan pada sisi tasawuf atau yang lain. Dari penafsiran al-Alusi terhadap *al-ahruf al-muqatta'ah* dapat diklasifikasikan menjadi delapan *point* antara lain *al-ahruḥ al-muqatta'ah* mengisyaratkan sifat Allah, *al-ahruḥ al-muqatta'ah* mengisyaratkan rumus tasawuf, *al-ahruḥ al-muqatta'ah* mengisyaratkan nama benda, *al-ahruḥ al-muqatta'ah* mengisyaratkan sebuah seruan, *al-ahruḥ al-muqatta'ah* mengisyaratkan sifat Allah, *al-ahruḥ al-muqatta'ah* mengisyaratkan sebuah siksaan dan ujian, *al-ahruḥ al-muqatta'ah* mengisyaratkan perintah, *al-ahruḥ al-muqatta'ah* mengisyaratkan *muqṣam bih*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan	5
D. Metode Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Teori	11
G. Sistematika Pembahasan	13

BAB II. TINJAUAN UMUM *AL-AḤRUF AL-MUQATṬA'AH*

A. Pengertian <i>al-aḥruf al-muqatṭa'ah</i>	15
B. Bentuk-bentuk <i>al-aḥruf al-muqatṭa'ah</i> dalam <i>al-Qur'an</i>	19
C. Beberapa kriteria pandangan tokoh terhadap <i>al-aḥruf al-muqatṭa'ah</i>	25

BAB III. KITAB TAFSIR *RŪḤ AL-MA'ĀNĪ* KARYA AL-ALUSI

A. Latar Belakang Kehidupan	33
1. Riwayat hidup	33
2. Karir keilmuan.....	39
3. Karya-karya al-Alusi	43
B. Gambaran Umum Kitab <i>Rūḥ al-Ma'ānī fī tafsīr al-Qur'ān al-Aẓīm wa sab'i al-Maṣānī</i>	47
1. Latar belakang penulisan kitab <i>Rūḥ al-Ma'ānī</i>	47
2. Metode dan corak tafsir <i>Rūḥ al-Ma'ānī</i>	49
3. Komentar para ulama terhadap tafsir <i>Rūḥ al-Ma'ānī</i>	52

BAB IV. PENAFSIRAN AL-ALUSI TENTANG *AL-AḤRUF AL-MUQAṬṬA'AH*

A. Penafsiran al-Alusi tentang <i>al-aḥruf al-muqaṭṭa'ah</i>	54
1. Penafsiran <i>al-aḥrūf al-muqaṭṭa'ah</i> satu huruf	55
2. Penafsiran <i>al-aḥrūf al-muqaṭṭa'ah</i> dua huruf	65
3. Penafsiran <i>al-aḥrūf al-muqaṭṭa'ah</i> tiga huruf.....	79
4. Penafsiran <i>al-aḥrūf al-muqaṭṭa'ah</i> empat huruf	85
5. Penafsiran <i>al-aḥrūf al-muqaṭṭa'ah</i> lima huruf	86
B. Klasifikasi penafsiran al-Alusi tentang <i>al-aḥrūf al-muqaṭṭa'ah</i>	87
1. <i>al-aḥrūf al-muqaṭṭa'ah</i> mengisyaratkan nama Allah	87
2. <i>al-aḥrūf al-muqaṭṭa'ah</i> mengisyaratkan rumus tasawuf	89
3. <i>al-aḥrūf al-muqaṭṭa'ah</i> mengisyaratkan nama benda.....	89
4. <i>al-aḥrūf al-muqaṭṭa'ah</i> mengisyaratkan seruan	90
5. <i>al-aḥrūf al-muqaṭṭa'ah</i> mengisyaratkan sifat Allah.....	90
6. <i>al-aḥrūf al-muqaṭṭa'ah</i> mengisyaratkan siksaan dan ujian ..	91
7. <i>al-aḥrūf al-muqaṭṭa'ah</i> mengisyaratkan perintah	91
8. <i>al-aḥrūf al-muqaṭṭa'ah</i> mengisyaratkan <i>muqṣam bih</i>	91

C. Metode dan pendekatan al-Alusi dalam menafsirkan <i>al-aḥrūf al-muqaṭṭa'ah</i>	92
---	----

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	97
B. Saran	99

DAFTAR PUSTAKA	101
-----------------------------	-----

CURRICULUM VITAE	103
-------------------------------	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Quran merupakan kalam Tuhan yang tak pernah lekang oleh zaman, ialah kitab yang mengandung benih-benih pengetahuan yang hingga saat ini berbagai varian penafsiran terhadapnya terus berdinamika dari masa ke masa. Keajaiban al-Quran juga terletak pada kekuatan bahasanya yang mampu menarik hati ummat manusia secara terus menerus sejak mulai diturunkan hingga saat ini.¹

Keistimewaan al-Quran juga terdapat pada makna dan gaya bahasanya. *Al-ahruf al-muqatta'ah* merupakan salah satu realitas keistimewaan yang terdapat dalam al-Quran. Ali bin Abi Thalib pernah mengungkapkan bahwa “setiap kitab suci mempunyai keistimewaan (*ṣafwah*), dan keistimewaan kitab suci ini adalah tahajji (hijaiyah)”.² Dan adapula yang menyebutnya dengan huruf-huruf misterius. Huruf-huruf ini dianggap huruf asing yang tidak bisa dipahami maknanya secara detail

¹ Muhammad Chirzin, *Kearifan Al-Qur'an* (Jakarta: PT Gramedia, 2002), hlm. 25.

² Nor Ichwan, *Memahami Bahasa Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar bekerjasama dengan Walisongo Press, 2002), Hlm.269

dan pasti.³ Bahkan hampir tidak ada yang mengungkap makna huruf tersebut dengan latar belakang yang valid. Azzarqqani mensinyalir hal ini, bahwa ada sebagian orang yang berpandangan negatif terhadap kenyataan al-Qur'an, Menurut mereka dalam bagian-bagian surat tertentu di dalam al-Qur'an memuat hal yang sia-sia, yakni adanya kenyataan yang jelas dalam surat pembuka al-Qur'an yang berupa *al-ahruf al-muqatta'ah* yang tidak dapat digali pemahaman secara detail, sehingga hal ini dapat mematahkan pendapat orang-orang Islam yang menyatakan bahwa al-Qur'an berfungsi sebagai penjelas akan tetapi menurut Azzarqani merupakan seruan yang sia-sia.⁴

Terdapat dua kubu yang bertentangan dalam penafsiran para ulama terkait ayat-ayat ini. diantaranya adalah ulama salaf yang lebih bersikap hati-hati ketika menghadapi masalah dalam menafsirkannya. Mereka berpendapat bahwa huruf-huruf yang mengawali beberapa surat al-Qur'an itu sudah dikehendaki Allah sejak zaman azali, dan berfungsi sebagai argumen untuk mematahkan kesanggupan manusia dalam membuat hal yang semisal dengan al-Qur'an. Sedangkan kelompok kedua adalah ulama yang dengan kemampuan akal nya berusaha mengungkap

³ W. Montgomery Watt, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, Terj. Taufik Adnan Amal (Jakarta: CV Rajawali, 1991), hlm. 96.

⁴ M. Ali hasan dan Rifat Syauqi Nawawi, *Pengantar Ilmu Tafsir* (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1992), hlm. 107

rahasia-rahasia yang ada dibalik huruf penggalan tersebut. mereka berkeyakinan bahwa disamping ta'wilnya hanya diketahui oleh Allah juga dapat diketahui oleh manusia.⁵ Kebanyakan dari kaum sufi berpendapat bahwa dibelakang dalil-dalil selain berupa kata-kata dan kalimat, terdapat juga beberapa pemikiran yang sangat mendalami makna. Karena menurut mereka hakekat al-Qur'an tidak hanya terbatas pada pengertian yang bersifat lahiriah saja, tetapi tersirat pula makna batin (makna yang tersembunyi dibalik kata) yang justru merupakan makna terpenting. Nashiruddin khusru mengatakan:

“ tafsir teks al-Quran secara lahir adalah jasadnya sedangkan tafsir yang lebih mendalam ibarat rohnya, dan jasad tidak akan bisa hidup tanpa roh”⁶

Salah satu kitab yang menafsirkan *al-aḥruf al-muqatta'ah* dengan memegang prinsip kubu ke dua adalah Kitab Rūh al- Ma'ānī. kitab tafsir karya al-Alusi ini menurut beberapa ulama dikategorikan pada tafsir sufi isyari dimana al-Alusi memasukkan dan menggunakan corak-corak sufi dalam penafsirannya,⁷ hal ini bisa saja didasari sebuah pengalamannya

⁵ Nor Ichwan, *Memahami Bahasa al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar bekerjasama dengan Walisongo Press, 2002), hlm. 269-270

⁶ Ahmad Asy Syirbasyi, *Sejarah Tafsir Qur'an*, Terj. Tim Pustaka Firdaus (Jakarta: 2001), hlm. 133.

⁷ Muhammad Yusuf dkk, *Studi Kitab Tafsir*, (Yogyakarta: TH Press, 2004), hlm. 158.

berguru tasawwuf kepada seorang guru yaitu Syaikh al-Naqsyabandi.⁸ Selain hal itu dalam penafsirannya al-Alusi berusaha memahami dan memaparkan ayat al-Qur'an dari segi linguistik (lughat, tata bahasa) hal ini sangat wajar karena dalam prestasi akademik al-Alusi diakui sangat mumpuni dalam bidang bahasa. Di dalam kitab ini juga banyak mengandung pandangan-pandangan dari penafsir besar seperti Ibnu Ati'ah, Abi hayyan Al-kassyaf, al-Fakhr al-Razi.⁹ selain itu juga disertai pandangan al-Alusi bahwa dalam *al-aḥruf al-muqatta'ah* terdapat rumus-rumus tasawuf yang mengajak kepada setiap pembaca untuk selalu mengingat Allah.

didasari hal tersebut penulis merasa bahwa mengkaji *fawātih al-suwar al-aḥruf al-muqatta'ah* dalam kitab *Rūḥ al-Ma'āni* karya al-alusi sangat menarik untuk diteliti.

B. Rumusan Masalah

Dari beberapa pemaparan yang telah penulis jelaskan diatas sehingga dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana penafsiran al-Alusi tentang *al-aḥruf al-muqatta'ah* ?

⁸ Mahmud al-Sa'id al-Tantawi, *Manhaj al-Alūsī: Fī Rūḥ Al-Ma'ānī Fī Tafsīr Al-Qur'ān Al-'Azīm* (Kairo : 1989), hlm. 30.

⁹ *Ensiklopedi Islam di Indonesia* (Jakarta : Andi Utama bekerjasama dengan DEPAG RI, 1993), jilid I, Hlm. 108

2. Bagaimana metode serta pendekatan yang dipakai al-Alusi dalam menafsirkan *al-aḥruf al-muqāṭṭa‘ah*?

C. Tujuan Dan Kegunaan

Tentunya dalam berbagai penelitian yang dilakukan terdapat tujuan dan kegunaan adapun tujuan dan kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan secara komprehensif bagaimana penafsiran al-Alusi terhadap *al-aḥruf al-muqāṭṭa‘ah* serta mengkategorisasikan hasil penafsiran al-Alusi.
2. Mengungkap metode serta pendekatan yang dipakai al-Alusi dalam menafsirkan *al-aḥruf al-muqāṭṭa‘ah*

Bagi penulis sendiri penelitian ini sebagai perluasan bacaan dan tentunya pengalaman penelitian selain itu juga sedikit memberi sumbangsih/kontribusi pada khazanah keilmuan khususnya penafsiran al-Alusi terhadap ayat-ayat *al aḥruf al-muqāṭṭa‘ah* dalam kitab Rūḥ al-Ma‘āni.

D. Metode penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu membutuhkan sebuah cara atau metode untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan, lain dari itu metode juga bertujuan agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan tetap pada kerangka yang dituju.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian pustaka (*library research*). Karenanya maka data yang diteliti berupa naskah-naskah, buku-buku dan sejenisnya yang terkait dengan judul pembahasan dalam penelitian ini yang bersumber dari khazanah kepustakaan. Adapun sumber data penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder, dari penelitian ini adapun data primer yang dimaksud adalah: tafsir *Ruḥ al-Ma'āni*, karena penelitian ini focus kajian pada penafsiran al-Alusi tentang ayat *aḥruf al-muqāṭṭa'ah*. Sedangkan data sekunder dari penelitian ini adalah berbagai sumber yang terdiri dari karya-karya terkait, baik itu secara langsung menjelaskan penafsiran-penafsiran al-Alusi terhadap ayat-ayat *al-aḥruf al-muqāṭṭa'ah* secara umum maupun menjelaskan *al-aḥruf al-muqāṭṭa'ah* dan juga kajian-kajian lain yang menjelaskan sumber data primer. Sementara sumber-sumber sekunder

dalam hal ini berupa buku, tulisan dan jurnal, surat kabar maupun media internet serta kitab-kitab yang membahas pembahasan terkait.

2. Teknik Pengumpulan Data

Karena penelitian ini bersifat *libarary research* maka teknis yang digunakan adalah pengumpulan data literatur yang sesuai dan berhubungan dengan objek pembahasan dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mencari data-data dari sumber primer yaitu dari kitab *Rūḥ al-Ma‘āni karya al-Alusi* khususnya berkenaan dengan penafsirannya terhadap *al-ahruf al-muqatta’ah*, lain dari itu pengumpulan data juga diambil dari literatur-literatur yang lain yang sudah barang tentu berkenaan dengan tema pembahasan. Kemudian tahapan selanjutnya setelah mengumpulkan data-data kemudian data tersebut diolah dan kemudian diklasifikasikan.

3. Pengolahan data

Adapun pengolahan data dilakukan dengan membuat dokumentasi berbagai sumber terkait tema yang dikaji, selanjutnya data-data tersebut diklasifikasikan dan pengolahannya disesuaikan dengan sub-sub pembahasan, kemudian dilanjutkan dengan analisis kritis dan komprehensif terhadap sub-sub pembahasan masing-masing.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode deskriptif analitis yakni dengan mendeskripsikan penafsiran-penafsiran al-Alusi terkait *al-aḥruf al-muqāṭṭa'ah* terlebih dahulu, kemudian penafsiran tersebut dianalisa dan dikomparasikan dengan pendapat-pendapat ulama yang berkaitan dengan *al-aḥruf al-muqāṭṭa'ah*.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam dunia akademik kajian penelitian terhadap kitab-kitab tafsir sudah sangat banyak dilakukan. Salah satunya adalah kitab tafsir al-Alusi. Kajian terhadap kitab ini memang sudah banyak dilakukan sebelumnya bahkan dengan berbagai varian tema kajian yang dilakukan. Adapun hasil penelitian dan kajian yang berhasil penulis temukan adalah sebagai berikut:

Dalam kitab beberapa kitab tafsir sudah banyak para ulama yang menafsirkan *fawāṭih al-suwar al-aḥruf al-muqāṭṭa'ah* misalnya az-Zamakhshari dalam kitabnya *al-Kasysyaf 'an al-Tanzil wa 'Uyun al-Aqāwil fī Wujuh al-Ta'wil*,¹⁰ kemudian kitab *al-Itqan fī 'Ulum al-Qur'an* juga membahas masalah ini.¹¹

Pertama adalah buku yang berjudul “*Al-Quran yang Menakjubkan*” karya prof.dr. Issa j. Boulatta, dalam buku ini disajikan pengklasifikasian

¹⁰ Al-Zamakhshari, *Al-Kasysyaf 'an Haqāiq al-Tanzil wa 'Uyun al-Aqāwil fī Wujuh al-Ta'wil* (Teheran: Intisyārāt Aftāb), jilid I, hlm 70-107.

¹¹ Jalāl al-Dīn al-Suyūṭī al-Syafī, *al-Itqān fī 'Ulūm al-Qur'ān* (Dār al-Fikr), jilid II, hlm.105-107.

fawatihus suwar secara umum , selain itu juga memaparkan hasil penelitian induktif secara menyeluruh dan kaitan dengan sura-surat yang dibukanya serta susunan konteksnya. Yang disimpulkan menjadi tiga poin. Penelitian ini terlihat mengkaji fawatihussuwar secara umum dengan menyertakan ilmu tajwid terhadap huruf-huruf yang terkait dengan huruf-huruf pembuka surat.¹²

Kedua adalah buku yang berjudul “*Pengantar Studi al-Qur’an*” w. Montgomery watt, *fawātih al-suwar* dalam buku ini disebut dengan huruf-huruf misterius yang menjelaskan pendapat-pendapat sebagian dari orientalis yang berpendapat bahwa ayat-ayat ini merupakan ayat tambahan para pemeran dalam penulisan al-Quran baik sahabat maupun nabi sendiri.¹³ Secara umum dapat disimpulkan bahwa buku ini lebih memacu pada pendapat-pendapat orientalis yang menganggap bahwa al-Quran merupakan buatan nabi.

Ketiga adalah buku yang berjudul “*Fenomena al-Quran*” karya Malik Bin Nabi, dalam kajian sub bab yang berjudul pembuka surat-surat, dalam kajian ayat-ayat pembuka ini penulis lebih fokus pada psikologi nabi muhammad, di dalam buku itu dijelaskan bahwa nabi muhammad mempunyai peran negativ dalam penulisan al-Qur’an , sehingga Nabi Muhammad

¹² Aisyah Abdurrahman Bintusy Syathi’, *Al-I’jāz al-Bayānī li al-Qur’ān wa Masāil Ibn al-Azraq*, (Kairo: Dār al-Ma’ārif, 2004), hlm. 142-155.

¹³ W. Montgomery Watt, *Pengantar Studi Al-Qur’an*, Terj. Taufik Adnan Amal (Jakarta: CV Rajawali, 1991), hlm. 96.

dinyatakan seakan-akan mempunyai penyakit Glossolalie yakni berbicara diluar alam sadarnya.¹⁴

Keempat adalah buku yang berjudul *Tekstualitas al-Qur'an* dalam buku ini penyusun menggunakan istilah pengggalan huruf pada awal surat. Buku lebih mengarah kepada pemaparan riwayat Ibnu Abbas serta pendapat para ulama dan ahli bahasa tentang kajian *al-aḥruf al-muqāṭṭa'ah*.¹⁵

Kelima buku yang berjudul *Memahami Bahasa al-Qur'an* karya Nor Ichwan dalam buku ini penulis menyajikan pendapat-pendapat dari beberapa kalangan terhadap *al-aḥruf al-muqāṭṭa'ah* diantaranya para mufasiir, orang-orang yahudi, kelompok teolog (*ahl al-Kalam*), yang bersumber dari kitab-kitab klasik.¹⁶

Keenam adalah buku yang berjudul *Membahas Ilmu-Ilmu al-Qur'an*, penjelasan dalam buku ini lebih memaparkan pendapat-pendapat para penafsir al-Qur'an serta orientalis, yaitu menjelaskan dan membandingkan argumen-argumen dari kedua kubu tersebut¹⁷

¹⁴ Malik bin Nabi, *Le phenomine coranique, fenomena al-Qur'an*, Terj. Saleh Mahfoed (Bandung : PT al-Ma'arif, 1983), hlm. 327-330.

¹⁵ Naṣr Ḥamid Abū Zaid, *Tekstualitas al-Qur'an*, Terj. Khoiron Nahdliyin (Yogyakarta : LkiS, 2001), hlm. 253-262.

¹⁶ Mohammad Nur Ichwan , *Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hlm. 169-173.

¹⁷ Subhi al-Ṣālih, *Membahas Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* , Terj. Tim pustaka firdaus (Jakarta : Pustaka Firdaus, 2008), hlm. 331-338.

Ketujuh adalah skripsi yang berjudul *Al-Aqsām Fī Fawātih Suwār al-Qurʾān*, dalam kajian ini mencoba mengkaji fawatih suwar dari sisi ilmu balaghah, skripsi ini lebih menitik beratkan pengklasifikasian dari segi kajian balaghahnya.

Kedelapan skripsi yang berjudul *Penafsiran al-Qusyairi Tentang al-Aḥruf al-Muqāṭṭaʿah dalam Iṭāʾif al-Isyārāt* skripsi ini membahas penafsiran al-Qusyairi tentang *al-aḥruf al-muqāṭṭaʿah* dimana penafsiran al-Qusyairi terhadap ayat ini diklasifikasikan menjadi 8 macam, yaitu *muqṣam bih*, mengisyarahkan kepada nama Allah, *ḥarf jar*, tempat dan keadaan huruf, nama-nama benda, sifat-sifat Allah, keadaan para penempuh jalan sufi dan nama surat al-Quran.

Dari beberapa kajian yang ditemukan, posisi penulis dalam kajian ini adalah lebih menitik beratkan pada mengkaji penafsiran al-Alusi terhadap *fawātih al-suwar al-aḥruf al-muqāṭṭaʿah* dari sudut pandang sufi (isyari) dengan mengklasifikasikan penafsiran-penafsiran al-Alusi yang tertuang dalam kitab *Ruḥ al-Maʿāni fī tafsīr al-Qurʾān wa sabʿil matsani*.

F. Kerangka Teori

Al-aḥruf al-Muqāṭṭaʿah atau terkadang disebut *fawātih al-hijaiyyah* merupakan bagian dari *fawātih al-suwar* yang berasal dari dua kata yaitu *al-aḥruf* dan *al-muqāṭṭaʿah*. Dalam bahasa arab kata *al-aḥruf* merupakan jama' dari kata *al-ḥarf* yang berarti: tepi atau pinggir, unta yang kurus, istilah

dalam ilmu nahwu.¹⁸ Sementara Luis Ma'luf dalam kamus al-Munjid *ḥuruf* diartikan 1) satu bagian dari huruf hijaiyyah, 2) dalam istilah ilmu nahwu diartikan sesuatu yang tidak bermakna dan mengisyaratkan kepada makna lain seperti “*hal*” yang tak bermakna yang mengisyaratkan kepada makna istifham, 3) kata sebagaimana ungkapan mereka (orang Arab), huruf ini tidak ada di dalam kamus.¹⁹ Sedangkan kata *al-muqaṭṭa'ah* merupakan isim maf'ul dari akar kata *qaṭa'a* yang berarti memotong, dalam *lisanul 'Arāb* diartikan pakaian yang pendek karena dipotong dari yang asalnya sempurna. *al-muqaṭṭa'ah* – *al-muqaṭṭa'āt* merupakan isim jenis yang tidak mempunyai bentuk tunggal. Oleh sebab itu *al-muqaṭṭa'ah* – *al-Muqaṭṭa'āt* menjadi sebutan bagi pakaian-pakaian yang pendek.²⁰

Sementara Subhi shalih memaknainya sebagai huruf yang memiliki sifat azali, yang dikelompokkan kedalam ayat *mutasyabih* dan tidak diketahui tafsir dan ta'wilnya selain oleh Allah sendiri. Menurutnya huruf-huruf ini merupakan ciri khusus dari surah-surah makkiyah.²¹

¹⁸ Ahmad Warson al-Munawwir, *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia* (Surabaya: pustaka progresif, cet. XIV, 1997), hlm 254-255.

¹⁹ Luis Ma'luf, *Al-Munjid fi al-Lughah wa al-A'lām* (Beirut, Dār al-masyriq, 2008), hlm 128.

²⁰ Luis Ma'luf, *Al-Munjid fi al-Lughah wa al-A'lām*, hlm 128.

²¹ Subḥī al-Sḥalih, *Membahas Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, terj. Tim Pustaka Firdaus (Jakarta : Pustaka Firdaus, 1985), hlm 334.

Dari beberapa paparan singkat di atas dapat disimpulkan bahwa *al-ahruf al-muqatta'ah* adalah huruf-huruf hijaiyah yang terpotong, layaknya sesuatu yang bisu, sebuah misteri di dalam al-Qur'an, tidak memberikan makna secara tersurat dan mengisyaratkan pada makna lain. Juga menjadi pembuka dari sebagian surat-surat dalam al-Qur'an.

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan yang tersusun dan tersistem dengan baik akan lebih mudah dipahami dan dicerna. Sistematika pembahasan merupakan hal penting yang membantu penyusunan yang baik, juga terhadap jalan berfikir peneliti dalam melakukan kajian pada bab-bab atau pembahasan-pembahasan tertentu juga memacu keruntutan berfikir pada seorang penelliti. Adapun sisitematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan, yang mencakup kerangka dasar dari keseluruhan isi penelitian yang diantaranya berupa (1) latar belakang masalah (2) rumusan masalah (3) tujuan dan kegunaan penelitian (4) telaah pustaka (5) metodologi penelitian serta (6) sistematika pembahasan.

BAB II pada bab ini penulis akan membahas kajian umum tentang *al-ahruf al-muqatta'ah*, selain itu akan dibahas kajian-kajian tentang penafsiran *fawātiḥ al-suwar al-ahruf al-muqatta'ah* secara umum yang telah dilakukan oleh para penafsir maupun tokoh-tokoh lainnya hal ini dimaksudkan agar

memperoleh gambaran holistic bagaimana seorang penafsir memaknai ayat-ayat *al-ahruf al-muqatta'ah*

BAB III pada bab ini akan dibahas secara khusus mengenai biografi al-Alusi dan hal-hal terkait yang meliputi nama, silsilah keluarga, guru-guru, murid-murid, karir keilmuannya serta latar belakang pemikiran sehingga bisa menemukan gambaran dari tokoh al-Alusi.

BAB IV pada bab ini merupakan jawaban dari rumusan masalah, yakni akan dikemukakan secara khusus penafsiran al-Alusi terhadap *al-ahruf al-muqatta'ah*, juga melihat bagaimana penafsiran al-Alusi mengenai *al-ahruf al-muqatta'ah* dengan corak-corak sufi yang digunakannya, serta posisi al-Alusi dalam menafsirkan *al-ahruf al-muqatta'ah*.

Bab V bab ini merupakan bab terakhir yang memaparkan kesimpulan dari kajian pada bab-bab sebelumnya, juga saran-saran dari penulis berkenaan dengan pengembangan keilmuan serta penelitian lanjutan agar bisa mendapat hal-hal yang lebih baik terkait pembahasan penulis, serta diakhiri dengan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Al-Ahruf al-muqatta'ah adalah huruf-huruf hijaiyah yang terpotong, layaknya sesuatu yang bisu atau bisa disebut sebuah misteri di dalam al-Qur'an, tidak memberikan makna secara tersurat dan mengisyartkan pada makna lain yang menjadi pembuka dari sebagian surat-surat dalam Al-Qur'an. *Al-ahruf al-muqatta'ah* yang menjadi pembuka surat di dalam al-Qur'an terdiri dari 29. Secara redaksional *al-ahruf al-muqatta'ah* yang ada di dalam al-Qur'an terdiri dari beberapa bagian dan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. *Al-Ahruf al-muqatta'ah* terdiri dari satu huruf terdapat dalam 3 surat
2. *Al-Ahruf al-muqatta'ah* terdiri dari dua huruf terdapat dalam 10 surat
3. *Al-Ahruf al-muqatta'ah* terdiri dari tiga huruf terdapat dalam 13 surat
4. *Al-Ahruf al-muqatta'ah* terdiri dari empat huruf terdapat dalam 2 surat

5. *Al-Ahruf al-muqatta'ah* terdiri dari lima huruf terdapat dalam 1 surat

al-Alusi memahami *al-ahruf al-muqatta'ah* menggunakan metode-metode sebagai berikut :

- a. Memaparkan keterangan mengenai surat yang akan dibahas baru kemudian al-Alusi menyebutkan ayat begitu seterusnya. Terkecuali pada surat *al-ahruf al-muqatta'ah* yang pertama yaitu surat al-Baqarah. Al-Alusi terlebih dahulu menyebutkan beberapa ayat kemudian dilanjutkan penafsiran.

- b. Al-Alusi tidak memisahkan *al-ahruf al-muqatta'ah* secara sendiri kemudian ditafsirkan, tetapi al-Alusi mengutip beberapa surat terlebih dahulu, baru kemudian beliau memberikan penjelasan atau menafsirkan meskipun terkadang penjelasan ayat *al-ahruf al-muqatta'ah* tak terpisahkan dengan ayat selanjutnya.
- c. Dalam menafsiran *al-ahruf al-muqatta'ah* al-Alusi berangkat dan memulainya dengan membahas sisi gramatikanya terlebih dahulu, baik dari sisi ilmu Nahwu maupun Saraf. Terkadang juga al-Alusi membahas dari sisi ilmu Tajwid meskipun hal ini tidak dalam keseluruhan penafsiran.
- d. Sedangkan dalam menafsirkan *al-ahruf al-muqatta'ah* al-Alusi lebih kepada memaparkan serta menjelaskan dalil-dalil dari nabi, sahabat maupun tabi'in. Dalam mengutip dalil-dalil tersebut al-Alusi tidak hanya mengutip dalil-dalil yang dianggap sejalan dengannya melainkan beliau juga mengutip dalil yang bersebrangan dengan pemikirannya dengan disertai penjelasan setelahnya.

Mengenai pendekatan yang dipakai al-Alusi dalam menafsirkan *al-ahruf al-muqatta'ah*, beliau lebih kepada mengupas *al-ahruf al-muqatta'ah* pada sisi gramatika disertai analisa linguistik. Al-Alusi banyak membahas asal-usul kata, perubahan susunan dalam kalimat, sisi gramatika yang meliputi ilmu nahwu dan ilmu saraf, serta ilmu tajwid. Hal ini juga dikupas al-Alusi dalam menafsirkan *al-Ahruf al-muqatta'ah*. Sementara pada sisi tasawuf al-Alusi relative lebih sedikit. Sehingga dapat dikatakan bahwa penafsiran al-Alusi

terhadap *al-ahruf al-muqatta'ah* lebih kepada ranah gramatik bukan pada ranah sufistik, meskipun sebenarnya tafsir al-Alusi masih masuk dalam kategori tafsir sufi *isyari* dalam pemahaman kaum ortodoks dimana tafsir jenis ini meliputi dua kategori yaitu kategori makna zahir dan batin dari ayat yang ditafsirkan.

Dengan menggunakan metode dan pendekatan yang telah dipaparkan di atas, maka penafsiran al-Alusi terhadap *al-ahruf al-muqatta'ah* dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. *Al-Ahruf al-muqatta'ah* mengisyaratkan nama Allah
- b. *Al-Ahruf al-muqatta'ah* mengisyaratkan rumus tasawuf
- c. *Al-Ahruf al-muqatta'ah* mengisyaratkan nama benda
- d. *Al-Ahruf al-muqatta'ah* mengisyaratkan sebuah seruan
- e. *Al-Ahruf al-muqatta'ah* mengisyaratkan sifat Allah
- f. *Al-Ahruf al-muqatta'ah* mengisyaratkan sebuah siksaan dan ujian
- g. *Al-Ahruf al-muqatta'ah* mengisyaratkan perintah
- h. *Al-Ahruf al-muqatta'ah* mengisyaratkan *muqam bih*

B. Saran

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, semoga penelitian ini bisa memberikan manfaat yang bisa dijadikan bahan serta acuan untuk memahami serta mengungkap penafsiran al-Alusi terhadap *al-ahruf al-muqatta'ah*. Dan masih banyak penafsiran-penafsiran para mufassir yang memerlukan kajian lebih mendalam.

Dari penelitian ini tentunya masih sangat banyak poin-poin yang perlu diperjelas dan disempurnakan, penulis sangat menyarankan bagi pembaca untuk menyempurnakan segala kekurangan yang ada. *Wallahu A'lam*



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Zaid, Nasr Hamid. *Tekstualitas Al-Qur'an*. Yogyakarta: LkiS 2001.
- Boulatta, j.issa. *al-Quran yang menakjubkan, bacaan terpilih dalam tafsir klasik hingga modern dari seorang ilmuwan katolik*. Tangerang : Lentera Hati.2008.
- Brill, E. J. *The Encyclopedia Of Islam*. Leiden : 1986
- Chirzin, Muhammad. *Kearifan al-Quran*. Jakarta: PT Gramedia. 2002.
- Ensiklopedi Islam di Indonesia* . Jakarta : Andi Utama bekerjasama dengan DEPAG RI. 1993.
- Forum Karya Ilmiah Purna Siswa 2011. *Al-Qur'an kita*. Kediri: lirboyo press.2011.
- Hasan, M. Ali dan Nawawi, Rifat Syauqi. *pengantar ilmu tafsir* . Jakarta : PT Bulan Bintang. 1992.
- Husain az-Zahabi, Muhammad. *al-Tafsir wa al-Mufasssirun*. Kairo: Dar al-Kutub al-Hadisah 1976.
- Husain, Nashr. *al-Ahruf al-Muqattha'ah*. Kairo : Maktabah al-Khaniji. 2002.
- Ichwan, Nor. *Memahami Bahasa al-Qur'an, refleksi atas persoalan linguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar bekerjasama dengan Walisongo press. 2002.
- Ja'far, Abdul maqsur. *Al-fawatih li hijaiyati wa i'jaz al-Qur'an*. Kairo: Dār al-Ṭaba'ah wa al-Nasyril Islāmiyah.1992.
- kartono, kartini. *pengantar metodologi riset social*. Bandung: mandar maju. 1990.
- Maḥmūd al-Alūsī, syihāb al-Din al-Sayyīd, Abū al-Faḍl. *Rūh al-Ma'āni fī tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm wa sab'i al-Masānī* . Beirut: Dār al-kutūb al-'Ilmiyah. 2009
- Malik Bin Nabi. *Le Phenomine Coranique, Fenomena al-Qur'an*. Bandung : PT Alma'arif. 1983.

Ma'luf, Luis. *Al-Munjid fi al-Lughah wa al-A'lām*. Beirut : Dār al-masyriq. 2008

Al-Munawwir, Ahmad Warson *Al-munawwir kamus Arab-Indonesia*. Surabaya : Pustaka Progresif.1997.

Muhammad, Nor Ichwan. *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an*. Semarang : RaSail Media Grup. 2008

al-Sħalih, Subħi. *Membahas Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta : Pustaka Firdaus. 1985

Al-Siddieqy, Muhammad Hasbi. *ilmu-ilmu al-Qur'an, studi ilmu sejarah dan tafsir kalamullah*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra. 2009.

Shihab. M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung : PT Mizan pustaka Anggota IKAPI. 2014.

al-Suyūfī, Jalāl al-Dīn. *Mu'tarak al-Aqran fi I'jāz al-Qur'ān* . Beirut : Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah. 1988.

-----, *Al-Itqān fi 'Ulūm al-Qur'ān*. Dār al-Fikr.

Al-Syirbasyi, Ahmad, *Sejarah Tafsir Qur'an*.

al-Tantawi, Mahmud al-Sa'id. *Manhaj al-Alūsī: Fī Rūh Al-Ma'ānī Fī Tafsīr Al-Qur'ān Al-'Azīm* Kairo : 1989

Watt ,W. montgomery. *Pengantar Sejarah Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press. 1991.

Nama	: Nurun Nahdliyah
NIM	: 11531014
Jurusan / Prodi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Tempat/ Tgl. lahir	: Gresik 03 Desember 1993
E-Mail	: dieyahnurunnahdliyah@ymail.com
Facebook	: Dieyah Ibnah Rouf
Motto	: Membuka pikiran dengan segala perbedaan
Orang Tua	: Alm. Abdur Rouf (Ayah) Mahwiyah (Ibu)
Alamat Asal	:Depan masjid jamik Subulussalam, Batusendi, Sidogedung Batu I, Sangkapura, Bawean, Gresik, Jawa Timur.
Alamat di Jogja	: Ma'had putri An-Najwah, RT.05, RW. 30, Jobohan, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta.
Pendidikan	: TK Muslimat Batusendi : 1997-1998 SDN Sidogedung Batu I : 1998-2004 MTs Mambaul Falah : 2004-2007 MA Nurul Jadid : 2007-2011
Pengalaman Organisasi	: Anggota PSDM dan P3M CSS MoRA (Community of Santri Scholars of Ministry of religius Affairs) UIN Sunan Kalijaga periode 2011-2013.